

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam, melalui kegiatan ilmiah untuk mencapai tujuankurikulum. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki beberapa tujuan antara lain mengembangkan pengetahuan Ilmu Pengetahuan Alam, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran dalam memelihara lingkungan, menghargai alam, dan mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan serta memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan SMP/MTs Pendidikan memiliki peranan sangat penting yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Tujuan Pendidikan Nasional telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan pembelajaran yang dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar siswa.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut, maka disusunlah suatu kurikulum yang dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI BSNP, terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dimuat dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu semesta beserta gejala dan isinya. Dengan adanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar, siswa diajarkan mengenai berbagai konsep dan teori tentang alam, serta dapat mempelajari diri sendiri dan makhluk hidup yang ada disekitarnya.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam setiap pelajaran dapat mendorong timbulnya rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran yang diajarkan, meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, membuat sebuah pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Suatu pembelajaran yang aktif jika guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga terjadinya komunikasi segala arah antara siswa dengan guru, guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Agar komunikasi segala arah tersebut dapat terwujud, maka guru sebagai fasilitator harus dapat mengembangkan metode pengajarannya. Khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu tentang alam yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru SD NEGERI 066056 Medan ketika magang 3 yang mana mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang

berlangsung di kelas IV sudah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tetapi masih belum efektif karena guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah yang mana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Siswa masih hanya mendengarkan materi dan mencatat hal-hal yang penting yang disampaikan oleh guru. Untuk pemahaman sesekali guru menggunakan metode diskusi, namun merasa kesulitan dalam membagi kelompok dan mengingat waktu terbatas, serta target pengajaran materi yang ada. Biasanya dalam diskusi siswa yang aktif hanya satu atau dua anak saja, sedangkan yang lain ribut sendiri atau bermain-main dengan teman yang lain. Selain itu pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar maupun media pembelajaran.

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Maka Peneliti tertarik untuk mengkaji Penelitian Tentang **“Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dan menyimpang yaitu Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode Eksperimenterhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”.

#### 1.5 Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaatbaik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah tentang penggunaan Metode Eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi siswa bahwa belajar dapat dilakukan dengan suasana yang mudah dan menyenangkan,tidak selalu membosankan.
- b. Sebagai bahan masukan dan Informasi tambahan kepada guru bidang studi IPA dalam penggunaan metode Eksperiment dalam pembelajaran.
- c. Bahan masukan bagi sekolah untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA di masa yang akan datang.
- d. Menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai salah seorang calon guru tentang penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada siswa Sekolah Dasar.